

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian**

Puskesmas Kawalu merupakan salah satu institusi Pusat Kesehatan Masyarakat yang berada di Jl. Perintis Kemerdekaan No 283, Kecamatan Kawalu Kota Tasikmalaya. Puskesmas Kawalu berdiri pada tahun 1980 dan merupakan satu satunya Puskesmas yang berada di Kecamatan Kawalu pada saat itu. Jumlah kelurahan yang termasuk kedalam wilayah kerja Puskesmas Kawalu yaitu Gunung Tandala, Kersamenak dan Telagasari dengan keseluruhan luas wilayah 1.110.265 km<sup>2</sup>. Jumlah Penduduk Keseluruhan 30.667 dengan 9.307 Jumlah Kepala Keluarga.

Puskesmas Kawalu memiliki Kelompok Bina Kesehatan Jiwa Masyarakat yang dibentuk pada tahun 2017 dan dibina oleh programer kesehatan jiwa Puskesmas Kawalu. Sekretariat beralamat Jl. Perintis Kemerdekaan No 283, Kecamatan Kawalu, tepat di samping gedung Puskesmas Kawalu. Ada 64 orang anggota masyarakat yang menjadi peserta binaan dari Bina Kesehatan Jiwa Masyarakat Puskesmas Kawalu dengan rata rata pekerjaan anggotanya adalah sebagai ibu rumah tangga. Kegiatan pembinaan yang dilaksanakan setiap bulannya yaitu kumpul rembug tentang kesehatan jiwa (*skrining*, konsultasi, penyuluhan, Olahraga dll) dan kegiatan rutin harian atau pekanan yaitu usaha pembuatan telur asin yang melibatkan anggota bina kesehatan jiwa masyarakat

(Profil Puskesmas Kawalu). Pada penelitian ini yang dijadikan sebagai objek penelitian yaitu anggota bina kesehatan jiwa sebanyak 52 orang.

## B. Analisis Hasil Penelitian

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan, maka diperoleh beberapa hasil, yaitu karakteristik subyek penelitian dan hasil penelitian pada masing-masing kelompok penelitian.

### 1. Analisis Univariat

Analisis univariat menggambarkan subjek penelitian serta memberikan gambaran dari frekuensi variabel-variabel yang diteliti.

#### a. Karakteristik Subjek Penelitian

##### 1) Karakteristik Subjek Penelitian Berdasarkan Umur

Tabel 4.1 Data Statistik Umur Subjek Penelitian ( Orangtua atau Anggota Keluarga dari Pasien Gangguan Jiwa Puskesmas Kawalu Tahun 2019 )

Statistik	Umur (Tahun)
Max	61
Min	27
Mean	41,25
Median	39,50
Std. Deviasi	8,761

Berdasarkan Tabel 4.1 dapat diketahui bahwa rentang umur subjek penelitian yang diteliti yaitu antara umur 27 sampai 61 tahun.

## 2) Karakteristik Subjek Penelitian Berdasarkan Jenis Kelamin

Tabel 4.2 Data Statistik Jenis Kelamin Subjek Penelitian (Orangtua atau Anggota Keluarga dari Pasien Gangguan Jiwa Puskesmas Kawalu Tahun 2019)

Jenis Kelamin	F	(%)
Laki-laki	2	3.8
Perempuan	50	96.2
Total	52	100.0

Berdasarkan Tabel 4.2 analisis jenis kelamin bahwa subjek penelitian yang diteliti yaitu terbanyak adalah perempuan.

## 3) Karakteristik Subjek Penelitian Berdasarkan Pekerjaan

Tabel 4.3 Data Statistik Pekerjaan Subjek Penelitian (Orangtua atau Anggota Keluarga dari Pasien Gangguan Jiwa Puskesmas Kawalu Tahun 2019)

Pekerjaan	F	(%)
Ibu Rumah Tangga	49	94.2
Buruh	2	3.8
Guru/Pns	1	1,9
Total	52	100.0

Berdasarkan Tabel 4.3 analisis pekerjaan subjek penelitian menunjukkan bahwa yang terbanyak yaitu ibu rumah tangga.

## 4) Karakteristik Subjek Penelitian Berdasarkan Pendidikan

Tabel 4.4 Data Statistik Pendidikan Subjek Penelitian (Orangtua atau Anggota Keluarga dari Pasien Gangguan Jiwa Puskesmas Kawalu Tahun 2019 )

Pendidikan	F	(%)
SD	9	17.3
SLTP	23	44.2
SLTA	19	36.5
S1	1	1.9
Total	52	100.0

Berdasarkan Tabel 4.4 analisis pendidikan subjek penelitian yang diteliti menunjukkan bahwa yaitu subjek penelitian terbanyak adalah pendidikan dengan jenjang SLTP.

b. Variabel Penelitian

Tabel 4.5 Distribusi Frekuensi Subjek Penelitian berdasarkan jawaban Soal Test Pengetahuan Tentang Penyakit Skizofrenia (Orangtua atau Anggota Keluarga dari Pasien Gangguan Jiwa Puskesmas Kawalu Kota Tasikmalaya Tahun 2019)

No.	Soal dan Jawaban	Pre Test		Post Test	
		f	%	f	%
1	Skizofrenia adalah....				
	<b>a. Gangguan pada otak yang menimbulkan gejala kejiwaan yang menyimpang</b>	46	88,5	49	94,2
	b. Penyakit yang menyerang organ hati	1	1,9	1	1,9
	c. Gangguan fisik berat	2	3,8	1	1,9
	d. Penyakit yang disebabkan karena guna-guna	3	5,8	1	1,9
	Jumlah	52	100,0	52	100,0
2	Tanda dan gejala penyakit skizofrenia yang mulai nampak pada usia laki-laki adalah...				
	a. 10-20 tahun	19	36,5	1	1,9
	b. 20-25 tahun	14	26,9	1	1,9
	<b>c. 15-25 tahun</b>	13	25,0	50	96,2
	d. 25-30 tahun	6	11,5	0,0	0,0
	Jumlah	52	100,0	52	100,0
3	Tanda dan gejala penyakit skizofrenia yang mulai nampak pada usia wanita adalah...				
	a. 10-15 tahun	20	38,5	2	3,8
	b. 15-20 tahun	21	40,4	2	3,8

	<b>c. 25-35 tahun</b>	11	21,2	48	92,3
	d. 19-18 tahun	0,0	0,0	0,0	0,0
	Jumlah	52	100,0	52	100,0
4	Yang termasuk kedalam gejala khusus skizofrenia adalah...				
	<b>a. Halusinasi</b>	49	94,2	51	98,1
	b. Sosialisasi	3	5,8	1	1,9
	c. Dinamisasi	0,0	0,0	0,0	0,0
	d. Rekreasi	0,0	0,0	0,0	0,0
	Jumlah	52	100,0	52	100,0
5	Jenis-jenis skizofrenia, adalah kecuali...				
	a. Tipe paranoid	12	23,1	3	5,8
	b. Tipe <i>disorganized</i> (kacau)	11	21,2	3	5,8
	c. Tipe katatonik	0,0	0,0	1	1,9
	<b>d. Tipe isotonik</b>	29	55,8	45	86,5
	Jumlah	52	100,0	52	100,0
6	Jenis skizofrenia yang gejala utamanya halusinasi adalah...				
	<b>a. Tipe paranoid</b>	23	44,2	45	86,5
	b. Tipe <i>disorganized</i> (kacau)	26	50,0	6	11,5
	c. Tipe katatonik	2	3,8	0,0	0,0
	d. Tipe isotonik	1	1,9	1	1,9
	Jumlah	52	100,0	52	100,0
7	Jenis skizofrenia dengan gejala dominan pembicaraan dan perilaku kacau adalah...				
	a. Tipe paranoid	14	26,9	3	5,8

	<b>b. Tipe disorganizedn (kacau)</b>	23	44,2	45	86,5
	c. Tipe katatonik	11	21,2	2	3,8
	d. Tipe isotonik	4	7,7	2	3,8
	Jumlah	52	100,0	52	100,0
8	Jenis skizofrenia dengan prilaku/sikap seperti “patung” adalah...				
	a. Tipe paranoid	15	28,8	2	3,8
	b. Tipe disorganized (kacau)	6	11,5	2	3,8
	<b>c. Tipe katatonik</b>	13	25,0	48	92,3
	d. Tipe isotonik	18	34,6	0,0	0,0
	Jumlah	52	100,0	52	100,0
9	Faktor resiko paling kuat dalam menyebabkan skizofrenia adalah....				
	<b>a. Keturunan (genetik)</b>	3	5,8	46	88,5
	b. Lingkungan	12	23,1	5	9,6
	c. Hubungan social	12	23,1	1	1,9
	d. Teman sebaya	25	48,1	0,0	0,0
	Jumlah	52	100,0	52	100,0
10	Faktor-faktor pencetus kekambuhan skizofrenia adalah....				
	<b>a. Biologis, Lingkungan, Psikoloogis</b>	34	65,4	46	88,5
	b. Lingkungan, Alam, Geografi	8	15,4	2	3,8
	c. Psikologis, Anatomi, Fisologi	8	15,4	1	1,9
	d. Klimatologi, Antropologi, Ekonomi	2	3,8	3	5,8
	Jumlah	52	100,0	52	100,0
11	Peran yang paling utama untuk membantu pasien skizofrenia bisa sembuh ketika tidak dirawat dirumah sakit atau puskesmas adalah...				
	<b>a. Keluarga</b>	25	48,1	50	96,2

	b. Suami	7	13,5	1	1,9
	c. Istri	11	21,2	1	1,9
	d. Anak	9	17,3	0,0	0,0
	Jumlah	52	100,0	52	100,0
12	Ketika pasien atau penderita tidak teratur minum obat, maka akan terjadi ...				
	a. Kekambuhan	50	96,2	52	100,0
	b. Kepikunan	1	1,9	0,0	0,0
	c. Ketenangan	1	1,9	0,0	0,0
	d. Bahagia	0,0	0,0	0,0	0,0
	Jumlah	52	100,0	52	100,0
13	Bila kekambuhan terjadi penderita harus segera dibawa berobat ke.....				
	a. Psikiater/Dokter	50	96,2	51	98,1
	b. Dukung	2	3,8	1	1,9
	c. Bidan	0,0	0,0	0,0	0,0
	d. Posyandu	0,0	0,0	0,0	0,0
	Jumlah	52	100,0	52	100,0
14	Peran keluarga untuk mencegah kekambuhan adalah...				
	a. Memotivasi dan membawa penderita ke dokter secara teratur	30	57,7	27	51,9
	b. Menerima keadaan penderita apa adanya	3	5,8	0,0	0,0
	c. Melibatkan pada kegiatan sesuai keadaan penderita	1	1,9	1	1,9
	d. Semua jawaban benar	18	34,6	24	46,2
	Jumlah	52	100,0	52	100,0
15	Tanda dan gejala kekambuhan penderita skizofrenia adalah .....				

	a. <b>Mulai menarik diri dari pergaulan, Sulit tidur, Berbicara atau tertawa sendiri</b>	46	88,5	47	90,4
	b. Marah-marah, jalan-jalan, terlihat mengantuk	4	7,7	4	7,7
	c. Depresi berat, menyerang orang lain	1	1,9	0,0	0,0
	d. Cemas, sedih	1	1,9	1	1,9
	Jumlah	52	100,0	52	100,0
16	Sikap yang harus dilakukan keluarga ketika penderita menjalani masa pengobatan adalah...				
	a. Memarahi penderita	3	5,8	2	3,8
	b. <b>Tidak menyalahkan penderita, diri sendiri dan orang lain</b>	44	84,6	48	92,3
	c. Tidak menerima keadaan	2	3,8	1	1,9
	d. Menghentikan pengobatan tanpa konsultasi dokter	3	5,8	1	1,9
	Jumlah	52	100,0	52	100,0
17	Selain prinsip pengobatan medis, prinsip pengobatan skizofrenia juga mengikuti prinsip...				
	a. <b>Bio-Psiko-Sosial</b>	46	88,5	47	90,4
	b. Ekonomi	4	7,7	2	3,8
	c. Meteorologi	1	1,9	1	1,9
	d. Hukum keluarga	1	1,9	2	3,8
	Jumlah	52	100,0	52	100,0
18	Pengobatan utama pada saat penderita mengalami gejala yang akut/parah adalah...				
	a. Pengobatan alternatif	13	25,0	5	9,6
	b. <b>Pengobatan biologis melalui pemberian obat-obatan</b>	30	57,7	41	78,8
	c. Konseling	7	13,5	6	11,5
	d. Pemberian obat warung	2	3,8	0,0	0,0

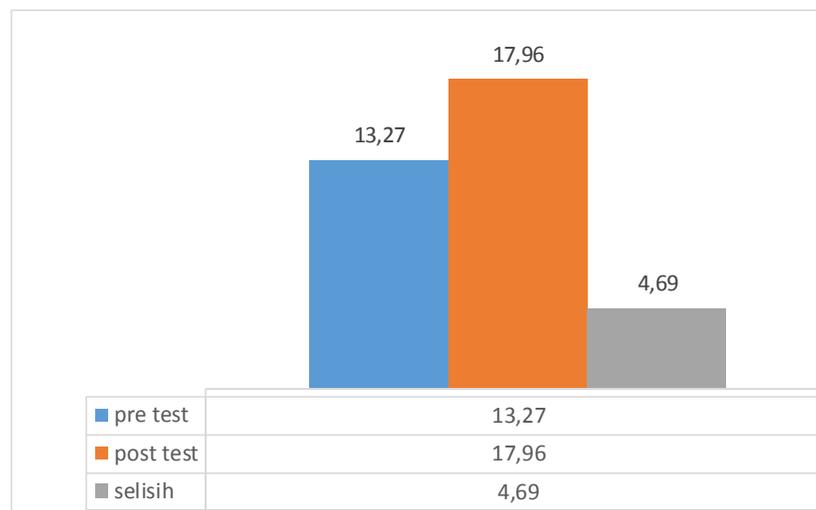
	Jumlah	52	100, 0	52	100, 0
19	Cara pemberian, penentuan dosis dan cara penggunaan obat untuk penderita skizofrenia harus sesuai ...				
	a. Keinginan sendiri	0,0	0,0	0,0	0,0
	b. Usaha coba-coba	2	3,8	0,0	0,0
	<b>c. Petunjuk dokter</b>	50	96,2	50	96,2
	d. Tergantung keluarga	0,0	0,0	2	3,8
	Jumlah	52	100, 0	52	100, 0

Berdasarkan Tabel 4.5 dapat diketahui bahwa sebagian besar hasil dari soal *pretest* pengetahuan mengenai penyakit Skizofrenia yaitu anggota rumah tangga atau subyek penelitian lebih banyak mengetahui dari bagian pertanyaan tentang bagaimana kondisi ketika pasien atau penderita tidak teratur minum obat, maka akan terjadi efek kekambuhan, apabila kekambuhan terjadi penderita harus segera dibawa berobat Psikiater/Dokter, cara pemberian, penentuan dosis dan cara penggunaan obat untuk penderita skizofrenia harus sesuai siapa dengan jawaban petunjuk dokter dan anggota rumah tangga atau subyek penelitian kurang memahami soal dengan pertanyaan mengenai faktor resiko paling kuat dalam menyebabkan skizofrenia dengan jawaban keturunan (*genetic*).

Hasil dari soal *posttest* pengetahuan mengenai penyakit skizofrenia menunjukkan bahwa sebagian besar anggota rumah tangga atau subyek penelitian mampu menjawab soal yang termasuk kedalam gejala khusus skizofrenia adalah dengan jawaban halusinasi, pertanyaan tentang peran siapa

yang paling utama untuk membantu pasien skizofrenia bisa sembuh ketika tidak dirawat dirumah sakit atau puskesmas dengan jawaban keluarga menempati kedua paling banyak dan dapat diketahui frekuensi jawaban subyek penelitian pada saat *pretest* dan *posttest* mengalami peningkatan yang cukup signifikan, seperti contoh pada soal no 9 pada saat *pretest* subjek penelitian yang menjawab benar hanya 3 orang, sedangkan pada saat *posttest* subjek penelitian yang menjawab benar sebanyak 46 orang.

1) Skor Rata-Rata *Pre Test* dan *Post Test* Pengetahuan tentang Penyakit Skizofrenia.



Gambar 4.1  
Grafik Statistik Skor *Pre Test* dan *Post Test*

Berdasarkan gambar 4.1 bahwa rata-rata nilai *pre test dan post test* peneliti melihat adanya peningkatan pengetahuan dari sebelum diberikannya *booklet* dengan setelah pemberian media *booklet*.

2) Skor *Pre Test* Pengetahuan tentang Penyakit Skizofrenia.

Tabel 4.6 Data Statistik Skor *Pre Test* Pengetahuan tentang Penyakit Skizofrenia (Orangtua atau Anggota Keluarga dari Pasien Gangguan Jiwa Puskesmas Kawalu Kota Tasikmalaya Tahun 2019)

Statistik	Frekuensi
Max	18
Min	5
Mean	13.27
Median	14.00
Std. Deviasi	2.568

Berdasarkan Tabel 4.6 rata rata nilai *pre test* dinyatakan bahwa subyek penelitian mampu menjawab soal lebih dari setengahnya soal dan subyek penelitian mampu menjawab soal dengan hasil tertinggi pada *pre test* yaitu 18 dan hasil terendahnya 5.

3) Skor *Post Test* Pengetahuan tentang Skizofrenia.k

Tabel 4.7 Data Statistik Skor *Post Test* Pengetahuan tentang Penyakit Skizofrenia (Orangtua atau Anggota Keluarga dari Pasien Gangguan Jiwa Puskesmas Kawalu Kota Tasikmalaya Tahun 2019)

Statistik	Frekuensi
Max	19
Min	12
Mean	17,96
Median	19.00
Std. Deviasi	1.726

Berdasarkan Tabel 4.7 rata-rata nilai *post test* yaitu 18,2 sedangkan hasil tertinggi pada *post test* yaitu 19 dan hasil terendahnya 12.

## 2. Analisis Bivariat

Analisis bivariat dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat yaitu pengaruh media *booklet* terhadap pengetahuan tentang skizofrenia pada anggota keluarga pengidap skizofrenia di Puskesmas Kawalu Kota Tasikmalaya tahun 2019 yang akan diuraikan pada tabel berikut;

Tabel 4.8 Hasil Uji Normalitas

Variabel	Value	keterangan
<i>Pre Test</i>	0.171	Berdistribusi Normal
<i>Post Test</i>	0.000	Berdistribusi tidak Normal

Berdasarkan Tabel 4.8 diketahui bahwa hasil uji normalitas Kolmogorov-Smirnov data pretest berdistribusi normal dan posttest terdistribusi tidak normal dengan nilai ( $p < 0,05$ ), karena salah satu data berdistribusi tidak normal maka analisis selanjutnya digunakan uji non parametrik menggunakan Uji Wilcoxon.

Berdasarkan teknik statistik dengan uji wilcoxon dapat diketahui bahwa selisih rata-rata nilai Pretest - Posttest sebesar 4.69 dengan nilai  $p = 0,000$  (nilai  $p$  kurang dari 0,05) maka interpretasinya bahwa ada pengaruh media *booklet* terhadap pengetahuan tentang penyakit skizofrenia pada anggota keluarga pengidap skizofrenia di Puskesmas Kawalu Kota Tasikmalaya, Kota Tasikmalaya Tahun 2019.